

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1.1.1. Sejarah berdirinya KJKS BMT El Amanah.

BMT El Amanah adalah Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah yang didirikan oleh Bank Muamalat, Pinbuk dan masyarakat sebagai wujud kepedulian dan pengembangan Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Kendal. Berdasarkan Sertifikat Operasional dari Bank Muamalat tertanggal 6 Januari 2009 dan Surat Keputusan Bupati Kendal Nomor : 518. BH/XIV.13/02/2009/DKUMKM tentang Akta Pendirian Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah, maka BMT El-Amanah mulai beroperasi dan bersama masyarakat berupaya membangun perekonomian masyarakat Kecil dan Menengah di Kabupaten Kendal menjadi lebih baik. BMT EL Amanah dalah koperasi jasa keuangan syariah yang menjalankan aktivitas perputaran vinansial dengan mendasarkan pada prinsip syariah Islam. Selain sebagai lembaga keuangan mikro, BMT EL Amanah juga menjadi wadah untuk menyalurkan infaq, zakat, ataupun shadaqoh bagi masyarakat yang diberikan rizki lebih.

1.1.2. Landasan Usaha

1. UUD 1945 Pasal 33 ayat 1
2. UU Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1995 tentang perkoperasian.
3. Peraturan Pemerintahan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi.
4. Peraturan Menteri Koperasi, Pengusaha Mikro, Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 35.2/PER/M>KUMK/X/2007 tentang Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi Jasa Keuangan dan Unit Jasa Keuangan Syari'ah.

1.1.3. Legalitas Usaha

1. Akte Notaris Nomor : 44, Tanggal 12 Juni 2009
2. Badan Hukum Nomor : 518.BH/XIV.13/02/2009
3. NPWP Nomor : 02.769.885.1-513.000
4. TDP Nomor : 11,18,2,65,00078

1.1.4. Pendiri

KJKS BMT El Amanah didirikan oleh beberapa tokoh di Kab.Kendal yang berkomitmen untuk membudayakan praktek ekonomi syari'ah khususnya di Kab.Kendal yaitu:

1. H. Abdul Ghofur, M.Ag (Pembantu Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang)

2. Nur Asiyah, M.si (Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang)
3. Drs. H. Muh Tantowi, M,Si (Ketua STIK Kendal)
4. Wahyu Hidayat S.H, M.Hum (Kabag Hukum Pemda Kendal)
5. Drs. H. Muh Kholid (Pengusaha Properti)
6. H. Wahidin Yunus (Pengusaha)
7. H. Agus Salim S.Ag (Pegusaha dan Pemilik Pondok Pesantren Candirotto, Kendal)
8. Budi Setyo (Pegawai DKK Kendal)
9. Muh Yasin Hidayat (Kar. BMT Bismillah Sukorejo, Kendal)
10. Kunaefi Abdillah, S.Ag (Manager IT PINBUK Jateng)
11. H. Ahmad Adib (Wiraswasta)
12. Drs. Utomo, M.Pd (Pengawas DIKPORA Kendal)
13. Agustanto, S.H (Kapolsek Boja, Kendal)
14. Betha Muh Zaky, SPt (Ceo Bank Muamalat Indonesia Kendal)
15. Abdul Razak, S.H (PNS)
16. Nurul Hidayat (Wiraswasta)
17. Sukismiyono, BA (PNS, Dinas Pariwisata Kendal)
18. Munawaroh, SKM (PNS)
19. Eka Hartaya, S.Pd (PNS, Guru SMP N 1 Gemuh)
20. Saidah Kholilah (wiraswasta)
21. H. Mastur Haris (Pengusaha)
22. Ir. Diana Andriany (Wiraswasta)

23. Junadi,Ptnh (Wiraswasta)

24. Sulchan (Karyawan Bank Muamalat, Kendal)

25. Abdul Chilik, S.Sos (PNS, Sekdes Kel. Langenharjo,Kendal)

1.1.5. Susunan Pengurus

- a. Ketua : H. Abdul Ghofur, M.Ag
- b. Wakil Ketua : Ahmad Khoiron,ST
- c. Sekertaris : Saifudin, MH
- d. Bendahara : Budi Setiyo
- e. Pengawas : 1. Widi Mulyanta, SE
2. Betha Moh Zaky,SPt

1.1.6. Filosofi

Sebagai salah satu ikhtiar untuk mengawal kesejahteraan umat, maka KJKS El Amanah Kendal memegang landasan filosofi sebagai berikut:

1. Teguh memegang amanah

Kepercayaan adalah segalanya bagi kami. Amanah diberikan umat kepada kami merupakan denyut nadi usaha kami.

2. Adil dan terbuka

Senantiasa berupaya menciptakan sebuah usaha yang berazaskan keadilan dan keterbukaan. Sehingga semua pihak yang ikut andil dalam KJKS BMT El Amanah Kendal sudah semestinya akan merasakan kesejahteraan yang sama.

3. Persatuan dan kebersamaan

Persatuan dan kesatuan adalah modal dasar bagi kokohnya pondasi KJKS BMT El Amanah Kendal. Pondasi inilah yang kami yakini akan mampu mengantarkan keberanian dan tekad untuk terus maju.

1.1.7. Visi dan Misi

a. Visi

“ Menjadi Koperasi Jasa Keuangan Syari’ah yang sehat, kuat, besar, dan amanah sesuai dengan prinsip syari’ah”.

b. Misi

1. Mensejahterakan dan memberdayakan anggota koperasi
2. Memberdayakan usaha mikro dan kecil sebagai wujud partisipasi dalam membangun ekonomi umat dengan mengedepankan prinsip keadilan, keterbukaan, dan universal.
3. Memberikan layanan jasa keuangan dengan sepenuh hati.
4. Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi dan kreatifitas yang berkelanjutan dan sejalan dengan kebutuhan umat.
5. Mengembangkan sumber daya insani yang beriman bertaqwa, berkualitas dan profesional.

1.1.8. Produk-produk KJKS BMT El Amanah

Produk di KJKS BMT El Amanah terbagi menjadi 3 (tiga) produksimpanan, produk pembiayaan dan dana amanah, antara lain:

1. Produk Simpanan.

a. TAMARA (Tabungan Mandiri Sejahtera)

Tabungan/simpanan sukarela anggota dengan akad mudharabah yang dirancang untuk pengaturan arus kas pribadi, usaha maupun untuk investasi.

b. TADIKA (Tabungan Pendidikan Anak)

Tabungan yang disediakan bagi setiap orang untuk mempersiapkan kebutuhan pendidikan anak/anak didik.

c. TAJAKA (Tabungan Investasi Berjangka)

Deposito untuk anggota yang dirancang sebagai sarana investasi jangka panjang yang aman dan barokah.

d. TADURI (Tabungan Idul Fitri)

Tabungan yang dirancang khusus untuk mempersiapkan ibadah Idul Fitri.

e. TAQURA (Tabungan Qurban Amanah)

Tabungan yang khusus dipersiapkan untuk penyembelihan hewan qurban.

f. TAHAJUD (Tabungan Haji Terwujud)

Tabungan yang diperuntukkan bagi penabung perseorangan yang berencana menunaikan Ibadah Haji ke tanah suci.

2. Produk Pembiayaan

BMT EL AMANAH memberikan pembiayaan dalam bentuk

- a. Pembiayaan modal kerja seperti membeli barang dagangan, bahan baku, dan barang modal kerja lainnya.
- b. Pembiayaan investasi seperti untuk membeli mesin, alat-alat, sarana transportasi, sewa tempat usaha lainnya.
- c. Pembiayaan konsumtif seperti membangun/merehab rumah, melengkapi perabot rumah dan lainnya.
- d. Pembiayaan tempo 1 atau 2 bulan, Amanah Fast Service (AFS).

➤ Akad yang digunakan:

- a. Mudharabah (bagi hasil)
- b. Murabahah (Jual beli)
- c. Ba’I Bitsaman Ajil (BBA)
- d. Al-Ijarah (Sewa-menyewa)

➤ Persyaratan:

- a. Fotokopi KTP suami dan Istri
- b. Fotokopi KK
- c. Fotokopi jaminan / tanggungan
- d. Rekening listrik / telepon
- e. Fotokopi slip gaji bagi pegawai / karyawan
- f. Bersedia disurvei

3. Dana amanah.

KJKS BMT El Amanah juga menerima dana amanah berupa : Zakat, Infaq dan Shadaqah. Dana amanah ini akan BMT

salurkan kepadayang berhak rnenerimanya dalam bentuk :
 pembiayaan kebajikan (qardhul hasan), pengembangan sumber
 dana manusia dan bantuan-bantuan sociallainnya.¹

1.2. Karakteristik responden

Karakteristik responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data berdasarkan kriteria jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan. Adapun kriteria-kriteria tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

4.2.1. Jenis kelamin responden

Adapun data mengenai jenis kelamin anggota yang menjadi responden KJKS BMT El Amanah Kendal adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Prosentase jenis kelamin responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
Laki-laki	26	37,1%
Perempuan	44	62,9%
Total	70	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2013

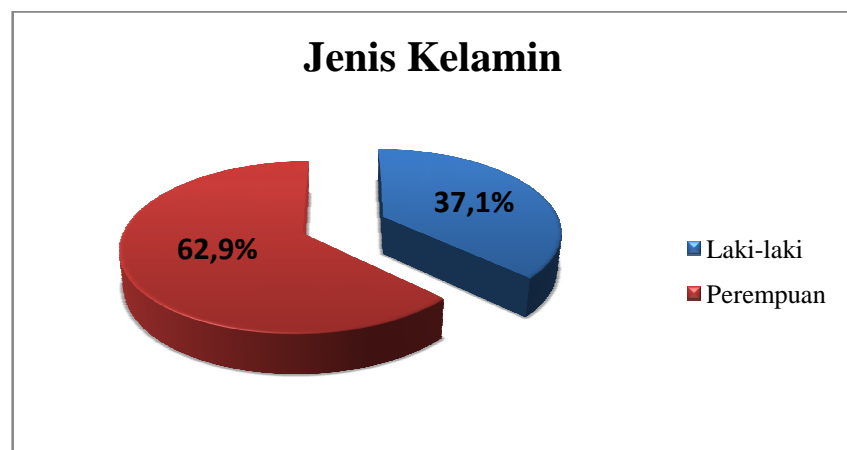
Berdasarkan keterangan pada tabel di atas dapat diketahui tentang jenis kelamin responden pada KJKS BMT El Amanah

¹Dokumentasi KJKS BMT El Amanah Kendal

Kendal yang diambil sebagai responden yang menunjukkan bahwa mayoritas respondennya adalah wanita, yaitu sebanyak 44 orang, sedangkan sisanya adalah responden pria sebanyak 26 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden di KJKS BMT El Amanah yang diambil sebagai responden adalah wanita.

Untuk lebih jelasnya, berikut ini gambar jenis kelamin responden yang dapat peneliti peroleh:

Gambar 4.1



Sumber: Data primer yang diolah, 2013

4.2.2. Jenis usiaresponden

Data mengenai jenis usia anggota yang menjadi responden KJKS BMT El Amanah Kendal adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Prosentase jenis usia responden

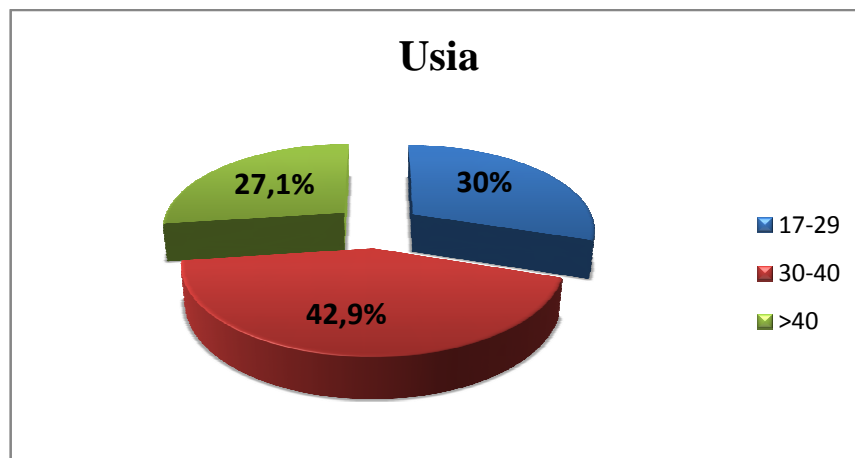
Jenis Usia	Jumlah	Prosentase
17-29	21	30%
30-40	30	42,9%
>40	19	27,1%
Total	70	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2013

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden pada butik busana muslim Nabawi yang diteliti mayoritas berusia antara 30-40 tahun dengan prosentase sebesar 42,9%. Berdasarkan tabel diatas memberikan informasi bahwa mayoritas responden berusia 30-40 tahun sebanyak 30 orang, sedangkan yang berusia 17-29 tahun sebanyak 21 orang, dan yang berusia lebih dari 40 tahun sebanyak 19 orang.

Untuk lebih jelasnya, berikut ini gambar jenis usia responden yang dapat peneliti peroleh:

Gambar 4.2



Sumber: Data primer yang diolah, 2013

4.2.3. Jenis pekerjaan responden

Data mengenai jenis pekerjaan anggota yang menjadi responden KJKS BMT El Amanah Kendal adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Prosentase jenis pekerjaan responden

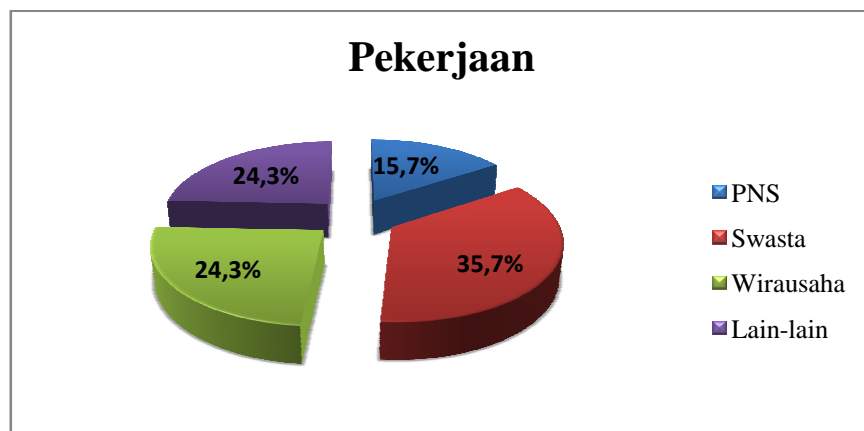
Jenis pekerjaan	Jumlah	Prosentase
PNS	11	15,7%
Swasta	25	35,7%
Wirausaha	17	24,3%
Lain-lain	17	24,3%
Total	70	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2013

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden pada KJKS BMT El Amanah Kendal yang diteliti mayoritas dari kalangan Swasta dari kalangan tersebut merupakan kelompok yang paling besar prosentasinya, hal ini dapat dilihat pada tabel diatas yang memperlihatkan bahwa Swasta memiliki proporsi sebesar 35,7% sedangkan dari PNS hanya 15,7%, wirausaha sebesar 24,3%, dan lainnya sebesar 24,3%.

Untuk lebih jelasnya, berikut ini gambar jenis pekerjaan yang dapat peneliti peroleh:

Gambar 4.3



Sumber: Data primer yang diolah, 2013

4.2.4. Jenis pendidikan responden

Data mengenai jenis pendidikan anggota yang menjadi responden KJKS BMT El Amanah Kendal adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Prosentase jenis pendidikan responden

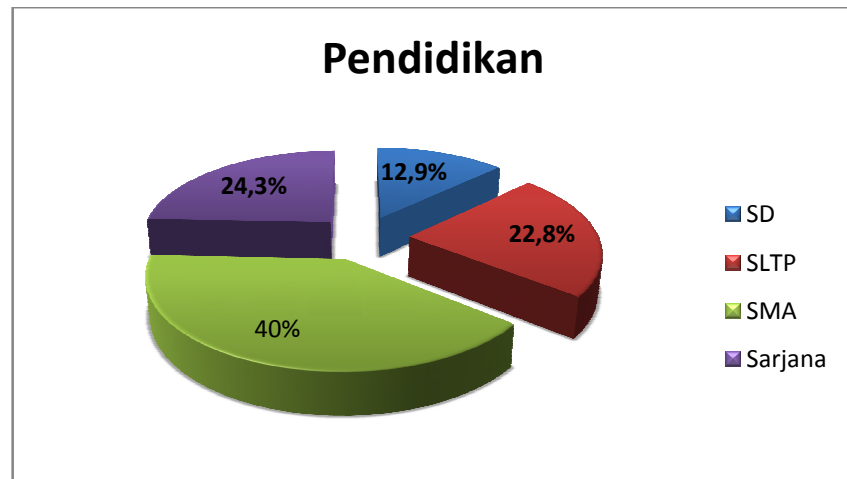
Jenis Pendidikan	Jumlah	Prosentse
SD	9	12,9%
SLTP	16	22,8%
SMA	28	40%
Sarjana	17	24,3%
Total	70	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2013

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pendidikan anggota di KJKS BMT El Amanah Kendal yang dijadikan sampel adalah SD sebanyak 9 orang dengan prosentase 12,9%, SLTP sebanyak 16 orang dengan prosentase 22,8%, SMA sebanyak 28 orang dengan prosentase 40%, dan perguruan tinggi sebanyak 17 orang dengan prosentase 24,3%. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang lebih banyak adalah dari SMA dengan prosentase 40%.

Untuk lebih jelasnya, berikut ini gambar jenis pendidikan yang dapat peneliti peroleh:

Gambar 4.4



Sumber: Data primer yang diolah, 2013

1.3. Deskriptif Variabel Penelitian

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh dilapangan. Data yang disajikan berupa data mentah yang kemudian diolah menggunakan teknik statistik deskripsi.

Berdasarkan judul dan perumusan masalah penelitian dimana penelitian ini terdiri dari empat variabel bebas dan satu variabel terikat, yakni meliputi keputusan anggota (Y), syari'ah (agama) (X1), produk (X2), pelayanan (X3), promosi (X4). Sampel yang diambil data dalam penelitian ini adalah 70 orang anggota TAMARA di KJKS BMT El Amanah Kendal. Deskripsi dari masing-masing variabel berdasarkan

hasil penyebaran kuesioner kepada 70 orang anggota tersebut hasilnya dapat dijelaskan sebagaimana dibawah ini:

4.3.1. Syari'ah sebagai variabel X_1

Dari data hasil penelitian mengenai variabel bebas pertama yaitu Syari'ah (X_1) yang diambil melalui penyebaran kuesioner, dengan jumlah pertanyaan sebanyak 4 butir instrumen dengan penggunaan skala pilihan jawaban skala lima pilihan. Adapun nilai hasil kuesioner dapat ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5

Skor kuesioner variabel X_1

Item pertanyaan	Total SS	%	Total S	%	Total N	%	Total TS	%	Total STS	%
1	28	40	33	47,2	8	11,4	1	1,4	0	0
2	20	28,6	40	57,1	10	14,3	0	0	0	0
3	24	34,3	37	52,9	8	11,4	1	1,4	0	0
4	32	45,7	28	40	8	11,4	2	2,9	0	0

Sumber: Data primer yang diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa:

1. Dari pertanyaan menggunakan produk TAMARA dari KJKS BMT EL AMANAH karena tidak mengandung unsur riba, 28 responden (40%) menyatakan sangat setuju, 33 responden

(47,2%) menyatakan setuju, 8 responden (11,4%) menyatakan netral, 1 responden (1,4%) menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden (0%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

2. Dari pertanyaan menggunakan produk TAMARA dari KJKS BMT EL AMANAH karena tidak mengandung unsur *Gharar*, 20 responden (28,6%) menyatakan sangat setuju, 40 responden (57,1%) menyatakan setuju, 10 responden (14,3%) menyatakan netral, tidak ada responden (0%) menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden (0%) yang menyatakan sangat tidak setuju.
3. Dari pertanyaan menggunakan produk TAMARA dari KJKS BMT EL AMANAH karena tidak mengandung unsur *maisyr*, 24 responden (34,3%) menyatakan sangat setuju, 37 responden (52,9%) menyatakan setuju, 8 responden (11,4%) menyatakan netral, 1 responden (1,4%) menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden (0%) yang menyatakan sangat tidak setuju.
4. Dari pertanyaan dengan menabung di KJKS BMT EL AMANAH berarti telah melakukan investasi halal, 32 responden (45,7%) menyatakan sangat setuju, 28 responden (40%) menyatakan setuju, 8 responden (11,4%) menyatakan

netral, 2 responden (2,9%) menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden (0%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

4.3.2. Pelayanan sebagai variabel X_2

Dari data hasil penelitian mengenai variabel bebas kedua yaitu pelayanan (X_2) yang diambil melalui penyebaran kuesioner, dengan jumlah pertanyaan sebanyak 6 butir instrumen. Adapun nilai hasil kuesioner dapat ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6

Skor kuesioner variabel X_2

Item pertanyaan	Total SS	%	Total S	%	Total N	%	Total TS	%	Total STS	%
1	31	44,3	31	44,3	7	10	1	1,4	0	0
2	23	32,9	36	51,3	9	12,9	2	2,9	0	0
3	24	34,3	30	42,9	12	17,1	4	5,7	0	0
4	23	32,8	38	54,3	6	8,6	1	1,4	2	2,9
5	24	34,3	27	38,6	15	21,4	4	5,7	0	0
6	15	21,4	32	45,7	18	25,7	2	2,9	3	4,3

Sumber: Data primer yang diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa:

1. Dari pertanyaan karyawan KJKS BMT EL AMANAH bersikap ramah kepada nasabah, 31 responden (44,3%) menyatakan sangat setuju, 31 responden (44,3%) menyatakan setuju, 7 responden (10%) menyatakan netral, 1 responden (1,4%) menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden (0%) yang menyatakan sangat tidak setuju.
2. Dari pertanyaan karyawan KJKS BMT EL AMANAH menanggapi keluhan yang di hadapi nasabah dengan mudah dan cepat, 23 responden (32,9%) menyatakan sangat setuju, 36 responden (51,3%) menyatakan setuju, 9 responden (12,9%) menyatakan netral, tidak ada responden (0%) menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden (0%) yang menyatakan sangat tidak setuju.
3. Dari pertanyaan karyawan KJKS BMT EL AMANAH memberikan pelayanan dengan cepat dan baik, 24 responden (34,3%) menyatakan sangat setuju, 30 responden (42,9%) menyatakan setuju, 12 responden (17,1%) menyatakan netral, 4 responden (5,7%) menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden (0%) yang menyatakan sangat tidak setuju.
4. Dari pertanyaan suasana kantor KJKS BMT EL AMANAH nyaman, 23 responden (32,8%) menyatakan sangat setuju, 38 responden (54,3%) menyatakan setuju, 6 responden (8,6%)

menyatakan netral, 1 responden (1,4%) menyatakan tidak setuju, dan 2 responden (2,9%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

5. Dari pertanyaan informasi mudah didapat, 24 responden (34,3%) menyatakan sangat setuju, 27 responden (38,6%) menyatakan setuju, 15 responden (21,4%) menyatakan netral, 4 responden (5,7%) menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden (0%) yang menyatakan sangat tidak setuju.
6. Dari pertanyaan karyawan tidak pernah melakukan kesalahan dalam pencatatan, 15 responden (21,4%) menyatakan sangat setuju, 32 responden (45,7%) menyatakan setuju, 18 responden (25,7%) menyatakan netral, 2 responden (2,9%) menyatakan tidak setuju, dan 3 responden (4,3%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

4.3.3. Produk sebagai variabel X_3

Dari data hasil penelitian mengenai variabel bebas ketiga yaitu produk (X_3) yang diambil melalui penyebaran kuesioner, dengan jumlah pertanyaan sebanyak 4 butir instrumen. Adapun nilai hasil kuesioner dapat ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7

Skor kuesioner variabel X₃

Item pertanyaan	Total SS	%	Total S	%	Total N	%	Total TS	%	Total STS	%
1	18	25,7	39	55,7	12	17,2	1	1,4	0	0
2	22	31,4	34	48,6	13	18,6	1	1,4	0	0
3	15	21,5	49	70	4	5,7	1	1,4	1	1,4
4	23	32,9	33	47,1	12	17,2	1	1,4	1	1,4

Sumber: Data primer yang diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa:

1. Dari pertanyaan produk jasa TAMARA di KJKS BMT EL AMANAH kualitas dan keamanannya terjamin, 18 responden (25,7%) menyatakan sangat setuju, 39 responden (55,7%) menyatakan setuju, 12 responden (17,2%) menyatakan netral, 1 responden (1,4%) menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden (0%) yang menyatakan sangat tidak setuju.
2. Dari pertanyaan produk jasa TAMARA di KJKS BMT EL AMANAH memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi secara syariah, 22 responden (31,4%) menyatakan sangat setuju, 34 responden (48,6%) menyatakan setuju, 13 responden (18,6%) menyatakan netral, 1 responden (1,4%) menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden (0%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

3. Dari pertanyaan produk jasa TAMARA di KJKS BMT EL AMANAH sudah dapat dijadikan sebagai jaminan pembiayaan/kredit, 15 responden (21,5%) menyatakan sangat setuju, 49 responden (70%) menyatakan setuju, 4 responden (5,7%) menyatakan netral, 1 responden (1,4%) menyatakan tidak setuju, dan 1 responden (1,4%) yang menyatakan sangat tidak setuju.
4. Dari pertanyaan menabung di KJKS BMT EL AMANAH, karena produk tabungan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, 23 responden (32,9%) menyatakan sangat setuju, 33 responden (47,1%) menyatakan setuju, 12 responden (17,2%) menyatakan netral, 1 responden (1,4%) menyatakan tidak setuju, dan 1 responden (1,4%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

4.3.4. Promosi sebagai variabel X_4

Dari data hasil penelitian mengenai variabel bebas keempat yaitu promosi (X_4) yang diambil melalui penyebaran kuesioner, dengan jumlah pertanyaan sebanyak 4 butir instrumen. Adapun nilai hasil kuesioner dapat ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8

Skor kuesioner variabel X₄

Item pertanyaan	Total SS	%	Total S	%	Total N	%	Total TS	%	Total STS	%
1	27	38,6	31	44,3	10	14,2	2	2,9	0	0
2	17	24,4	39	55,7	10	14,2	3	4,3	1	1,4
3	24	34,3	40	57,1	3	4,3	3	4,3	0	0
4	17	24,3	33	47,1	11	15,7	6	8,6	3	4,3

Sumber: Data primer yang diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa:

1. Dari pertanyaan banyaknya media yang digunakan untuk melakukan promosi memudahkan anda untuk memahami KJKS BMT EL AMANAH, 27 responden (38,6%) menyatakan sangat setuju, 31 responden (44,3%) menyatakan setuju, 10 responden (14,2%) menyatakan netral, 2 responden (2,9%) menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden (0%) yang menyatakan sangat tidak setuju.
2. Dari pertanyaan pemberian insentif agar membeli produk yang diberikan oleh KJKS BMT EL AMANAH telah membuat para nasabah tertarik, 17 responden (24,4%) menyatakan sangat setuju, 39 responden (55,7%) menyatakan setuju, 10 responden (14,2%) menyatakan netral, 3 responden (4,3%) menyatakan

tidak setuju, dan 1 responden (1,4%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

3. Dari pertanyaan penjualan langsung kepada nasabah memberikan daya tarik bagi anda, 24 responden (34,3%) menyatakan sangat setuju, 40 responden (57,1%) menyatakan setuju, 3 responden (4,3%) menyatakan netral, 3 responden (4,3%) menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden (0%) yang menyatakan sangat tidak setuju.
4. Dari pertanyaan menabung di KJKS BMT EL AMANAH karena informasi dari mulut ke mulut, 17 responden (24,3%) menyatakan sangat setuju, 33 responden (47,1%) menyatakan setuju, 11 responden (15,7%) menyatakan netral, 6 responden (8,6%) menyatakan tidak setuju, dan 3 responden (4,3%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

4.3.5. Keputusan sebagai variabel Y

Data dari hasil penelitian mengenai variabel terikat yaitu keputusan anggota (Y) yang dijaring melalui penyebaran kuesioner, dengan jumlah pertanyaan sebanyak 5 butir instrumen dengan penggunaan skala pilihan jawaban skala 5 poin. Adapun nilai hasil kuesioner dapat ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9

Skor kuesioner variabel Y

Item pertanyaan	Total SS	%	Total S	%	Total N	%	Total TS	%	Total STS	%
1	27	38,6	39	55,7	4	5,7	0	0	0	0
2	23	32,9	43	61,4	4	5,7	0	0	0	0
3	29	41,4	37	52,9	4	5,7	0	0	0	0
4	26	37,2	36	51,4	4	5,7	4	5,7	0	0
5	18	25,7	35	50	6	8,6	8	11,4	3	4,3

Sumber: Data primer yang diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa:

1. Dari pertanyaan menggunakan produk jasa TAMARA karena kualitas produk yang bagus, 27 responden (38,6%) menyatakan sangat setuju, 39 responden (55,7%) menyatakan setuju, 4 responden (5,7%) menyatakan netral, tidak ada responden (0%) menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden (0%) yang menyatakan sangat tidak setuju.
2. Dari pertanyaan menabung di KJKS BMT EL AMANAH karena pelayanan yang baik dan ramah, 23 responden (32,9%) menyatakan sangat setuju, 43 responden (61,4%) menyatakan setuju, 4 responden (5,7%) menyatakan netral, tidak ada responden (0%) menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden (0%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

3. Dari pertanyaan menggunakan produk di KJKS BMT EL AMANAH karena sesuai dengan syariat Islam, 29 responden (41,4%) menyatakan sangat setuju, 37 responden (52,9%) menyatakan setuju, 4 responden (5,7%) menyatakan netral, tidak ada responden (0%) menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden (0%) yang menyatakan sangat tidak setuju.
4. Dari pertanyaan prinsip bagi hasil mempengaruhi anda dalam memilih produk TAMARA di KJKS BMT EL AMANAH, 26 responden (37,2%) menyatakan sangat setuju, 36 responden (51,4%) menyatakan setuju, 4 responden (5,7%) menyatakan netral, 4 responden (5,7%) menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden (0%) yang menyatakan sangat tidak setuju.
5. Dari pertanyaan menabung di KJKS BMT EL AMANAH dipengaruhi oleh teman, rekan kerja atau saudara, 18 responden (25,7%) menyatakan sangat setuju, 35 responden (50%) menyatakan setuju, 6 responden (8,6%) menyatakan netral, 8 responden (11,4%) menyatakan tidak setuju, dan 3 responden (4,3%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

1.4. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Untuk menguji validitas dan reabilitas instrumen, penulis menggunakan analisis dengan SPSS. Berikut hasil pengujian validitas.

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur (kuesioner). Uji validitas dalam

penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS.

Kriteria pengukuran yang digunakan adalah:

- Apabila r hitung $>$ r tabel dengan $df = n-2$, maka kesimpulannya item kuesioner tersebut valid
- Apabila r hitung $<$ r tabel dengan $df = n-2$, maka kesimpulannya item kuesioner tidak valid

Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Untuk degree of freedom (df) = $n-k$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $70-2$ atau 68 dengan α 0,05 didapat r tabel 0,2 jika r hitung (untuk tiap-tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom corrected item pertanyaan total correlation) lebih besar dari r dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Pengujian validitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS ver. 16. Dari perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil uji validitas instrumen

Variable	Item pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Syari'ah (X ₁)	Pertanyaan 1	0,427	0,235	Valid
	Pertanyaan 2	0,490	0,235	Valid
	Pertanyaan 3	0,509	0,235	Valid
	Pertanyaan 4	0,501	0,235	Valid
Pelayanan (X ₂)	Pertanyaan 5	0,685	0,235	Valid
	Pertanyaan 6	0,714	0,235	Valid
	Pertanyaan 7	0,755	0,235	Valid
	Pertanyaan 8	0,670	0,235	Valid
	Pertanyaan 9	0,705	0,235	Valid
	Pertanyaan 10	0,762	0,235	Valid
Produk (X ₃)	Pertanyaan 11	0,684	0,235	Valid
	Pertanyaan 12	0,732	0,235	Valid
	Pertanyaan 13	0,683	0,235	Valid
	Pertanyaan 14	0,729	0,235	Valid
Promosi (X ₄)	Pertanyaan 15	0,326	0,235	Valid
	Pertanyaan 16	0,681	0,235	Valid
	Pertanyaan 17	0,350	0,235	Valid
	Pertanyaan 18	0,699	0,235	Valid
Keputusan Anggota (Y)	Pertanyaan 19	0,350	0,235	Valid
	Pertanyaan 20	0,523	0,235	Valid
	Pertanyaan 21	0,562	0,235	Valid
	Pertanyaan 22	0,501	0,235	Valid
	Pertanyaan 23	0,578	0,235	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2013

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki r hitung $>$ dari r tabel (0,235) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel. 4.11

Hasil Uji reliabelitas instrumen

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.917	.916	23

Sumber: Data primer yang diolah, 2013

Dari keterangan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari semua pertanyaan variabel memiliki Cronbach Alpha $>$ 0,60. Dengan demikian keempat variabel dan keputusan anggota dapat dikatakan reliabel.

1.5. Uji Asumsi Klasik

1.5.1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain uji chi-kuadrat, uji liliefors, dan uji kolmogorov-smirnov.

Dalam hal ini peneliti menggunakan uji normalitas dengan uji kolmogorov-smirnov, maka berdasarkan hasil pengolahan

peneliti dengan bantuan spss for windows versi 16.0 diperoleh table sebagai berikut:

Tabel 4.12
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	X3	X4	Y
N		70	70	70	70	70
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	16.89	24.43	16.19	16.16	20.97
	Std. Deviation	2.191	4.248	2.538	2.430	2.402
Most Extreme Differences	Absolute	.157	.131	.199	.146	.115
	Positive	.122	.095	.109	.081	.100
	Negative	-.157	-.131	-.199	-.146	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		1.316	1.098	1.668	1.219	.963
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063	.179	.080	.103	.311

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Keterangan: Jika Sig. > 0,05 maka sebaran data berdistribusi normal

Keluaran pada gambar diatas menunjukkan uji normalitas data empat variabel independen (Syari'ah, pelayanan, produk, dan promosi) dan satu variabel dependen (keputusan anggota) dengan uji kolmogrov-Smirnov menggunakan spss, hipotesis yang diuji adalah

H0 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

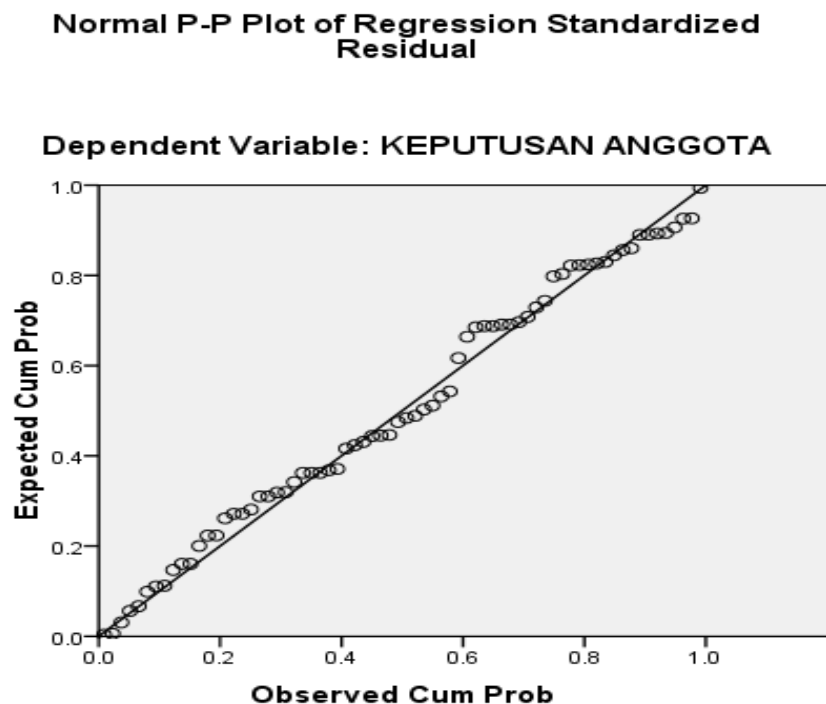
H1 : Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

Dengan demikian, normalitas dipenuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk suatu taraf signifikansi ($\alpha = 0.05$). Sebaliknya, jika hasil uji signifikan maka normalitas tidak terpenuhi. Untuk menetapkan kenormalan, kriteria yang berlaku adalah sebagai berikut:

1. Tetapkan taraf signifikansi uji misalnya $\alpha = 0.05$
2. Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
3. Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal

hasil di atas diperoleh taraf signifikansi dan untuk variable syari'ah (X1) sebesar 0,063, variable pelayanan (X2) sebesar 0,179, variable produk (X3) sebesar 0,080, variabel promosi (X4) sebesar 0,103, dan variabel keputusan anggota adalah 0,311. Dengan demikian, seluruh data dari setiap variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, pada taraf signifikansi 0.05.

Gambar 4.5



Jika residual berasal dari distribusi normal, maka nilai-nilai sebaran data akan terletak sekitar garis lurus, terlihat bahwa sebaran data pada gambar diatas tersebar hampir semua pada sumbu normal, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan normalitas dapat dipenuhi.

1.5.2. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem Multikolinieritas (Multi) Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Hasil uji multikolinearitas dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.644	1.968		3.376	.001		
SYARIAH	.266	.111	.243	2.395	.020	.780	1.282
PELAYANAN	.013	.071	.023	.183	.855	.509	1.963
PRODUK	.269	.130	.284	2.075	.042	.427	2.343
PROMOSI	.320	.111	.323	2.874	.005	.633	1.579

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN ANGGOTA

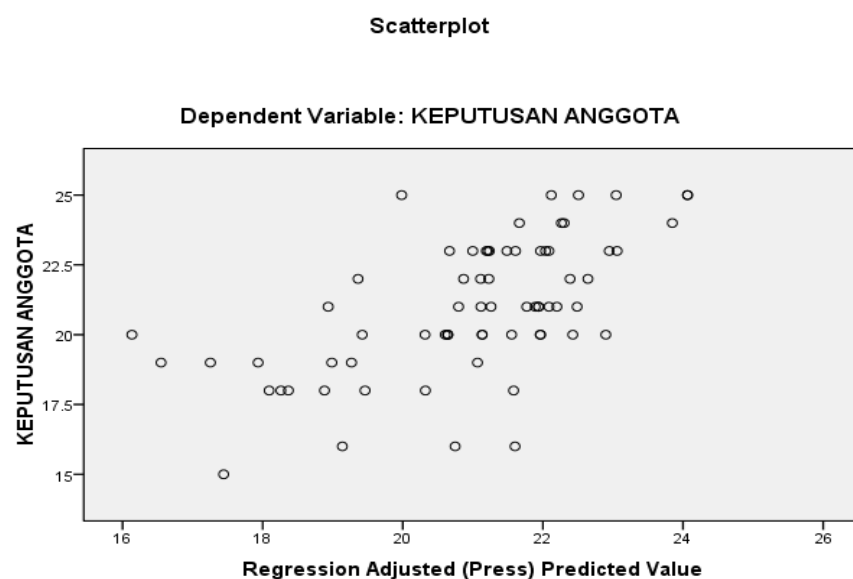
Pedoman suatu regresi yang bebas multikolonieritas adalah dengan melihat VIF dan tolerance. Jika $VIF < 10$ dan toleran $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolonieritas. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan nilai VIF, semua variabel yakni X1, X2, X3, dan X4 menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Dan hasil perhitungan nilai tolerance juga menunjukkan hal yang sama yakni tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,1. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

1.5.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas. Dan jika varians berbeda, disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dari hasil pengujian heteroskedastisitas yang dapat dilihat pada tampilan grafik *Scatterplot*, menunjukkan bahwa persebaran antara nilai prediksi variabel terikat dengan residulnya tidak membentuk suatu pola yang pasti, atau terjadi persebaran yang tidak menggerombol membentuk suatu pola yang teratur, dapat disajikan dalam gambar dibawah ini:

Gambar 4.6



Dari grafik di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk prediksi keputusan anggota berdasarkan masukan variabel independennya.

1.5.4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi, uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada korelasi.
- 3) Jika d terlatak antara dL dan dU atau di antara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Nilai dU dan dL dapat diperoleh dari table statistic Durbin Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya

variable yang menjelaskan. dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14

Model Summary^p

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.692 ^a	.479	.447	1.786	1.736

a. Predictors: (Constant), PROMOSI, SYARIAH, PELAYANAN, PRODUK

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN ANGGOTA

Dari hasil output di atas didapat nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,736, sedangkan dari table DW dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 70, serta k = 4 (k adalah jumlah variable independen) diperoleh nilai dL sebesar 1,494 dan dU sebesar 1,735 (lihat tabel). Karena nilai DW (1,736) berada diatas dL dan dU, maka autokorelasi negatif atau tidak ada autokorelasi pada variable bebas.

1.6. Persamaan regresi linier berganda

Persamaan dasar regresi linear berganda ditulis dengan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$. Nilai konstanta (a) menunjukkan besarnya nilai variabel Y jika variabel X adalah 0. Sedangkan nilai b menunjukkan besarnya perubahan variabel Y jika variabel X berubah sebesar satu satuan.

Berdasarkan hasil pengolahan data oleh peneliiti, maka persamaan regresi linier berganda diperoleh dari table sebagai berikut:

Tabel 4.15

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.644	1.968		3.376	.001
	SYARIAH	.266	.111	.243	2.395	.020
	PELAYANAN	.013	.071	.023	.183	.855
	PRODUK	.269	.130	.284	2.075	.042
	PROMOSI	.320	.111	.323	2.874	.005

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN ANGGOTA

Dari tabel diatas maka dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 6,644 + (0,266)X_1 + 0,013X_2 + 0,269 X_3 + 0,320X_4 + e$$

Konstanta atau a sebesar 6,644 artinya keempat variabel yaitu Syari'ah, pelayanan, produk, promosi mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel keputusan anggota sebesar 6,644%. Koefisien regresi variabel syari'ah atau X1 sebesar 0,266 artinya apabila kualitas syari'ah bertambah maka akan meningkatkan keputusan anggota untuk menabung di KJKS BMT El Amanah Kendal. Koefisien regresi variabel pelayanan atau X2 sebesar 0,013 artinya apabila pelayanan ditambah maka akan meningkatkan keputusan anggota untuk menabung di KJKS BMT El Amanah Kendal. Dan koefisien regresi variabel produk atau X3 sebesar 0,269 artinya apabila kualitas produk bertambah maka akan

meningkatkan keputusan anggota untuk menabung di KJKS BMT El Amanah Kendal. Koefisien regresi variabel promosi atau X4 sebesar 0,320 artinya apabila promosi bertambah maka akan meningkatkan keputusan anggota untuk menabung di KJKS BMT El Amanah Kendal.

1.7. Pengujian hipotesis

4.7.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada Tabel Model Summary dan tertulis R square. Besarnya R square berkisar antara 0-1 yang berarti semakin kecil besarnya R square, maka hubungan kedua variabel semakin lemah. Sebaliknya jika R square semakin mendekati 1 maka hubungan kedua variabel semakin kuat.

Tabel 4.16
Model summary

Variables Entered/Removed ^b			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X4, X1, X2, X3 ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel-variabel yang dikeluarkan atau dimasukkan kedalam persamaan, dapat dilihat bahwa semua variabel X₁, X₂, X₃, dan X₄ tidak ada yang keluar dari persamaan (kolom removed variable kosong). Setelah mengetahui

seluruh variabel dimasukkan dalam analisis persamaan, maka dilakukan pengujian koefisien determinasi.

Hasil pengujian koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 16, seperti terlihat pada tabel dibawah ini:.

Tabel 4.17

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.692 ^a	.479	.447	1.78586

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R sebesar 0,692. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan sangat kuat antar variabel syari'ah, pelayanan, produk, dan promosi terhadap keputusan anggota.

Hasil dari koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel diatas bahwa *Adjusted R Square* (R^2) adalah 0,447. Hal ini berarti bahwa 44,7% variabel keputusan anggotadapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu syari'ah, pelayanan, produk, dan promosi. Sedangkan sisanya sebesar 55,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang dianalisis.

4.7.2. Uji F (uji signifikan simultan)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Melalui uji statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut :

$$H_0 : b_1=b_2=b_3=b_4=0$$

Artinya secara bersama-sama atau simultan tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$$

Artinya secara bersama-sama atau simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

H_0 diterima, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 0.05$

H_a diterima, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 0.05$

Tabel 4.18

Uji F

ANOVA^p

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	190.639	4	47.660	14.944	.000^a
Residual	207.303	65	3.189		
Total	397.943	69			

a. Predictors: (Constant), PROMOSI, SYARIAH, PELAYANAN, PRODUK

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN ANGGOTA

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung sebesar 14,944 dan signifikan pada $0,000 <$ dari $\alpha = 0.05$ maka dengan demikian H_a diterima dan menolak H_o . Jadi dapat disimpulkan bahwa syari'ah, pelayanan, produk, dan promosi secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan anggota pada BMT El Amanah Kendal.

4.7.3. Uji t (Uji Signifikansi Parameter Individual)

Uji ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$H_o : b_i = 0$

Artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a : b \neq 0$

Artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Ho diterima, apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ pada $\alpha = 0.05$

Ha diterima, apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ pada $\alpha = 0.05$

Hasil uji t dalam penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.19
Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.644	1.968		3.376	.001
SYARIAH	.266	.111	.243	2.395	.020
PELAYANAN	.013	.071	.023	.183	.855
PRODUK	.269	.130	.284	2.075	.042
PROMOSI	.320	.111	.323	2.874	.005

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN ANGGOTA

Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai t hitung untuk syaria'ah (X_1) adalah 2,395; pelayanan (X_2) adalah 0,183; produk (X_3) adalah 2,075; promosi (X_4) adalah 2,874.

Berdasarkan kriteria uji hipotesis maka dapat disimpulkan:

1. Variabel syari'ah (X_1)

Nilai t hitung variabel ini adalah 2,395 dengan tingkat signifikan 0,020. Nilai t tabel pada $\alpha = 5\%$, dengan derajat kebebasan $df = 65 (70-5)$ adalah 1,997. Berdasarkan kriteria uji hipotesis yaitu $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat dinyatakan bahwa dengan nilai $2,395 > 1,997$ dan dinyatakan signifikan karena $0,020 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima. Artinya bahwa variabel X_1 (syari'ah) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota pada BMT El Amanah Kendal.

2. Variabel pelayanan (X_2)

Nilai t hitung variabel ini adalah 0,183 dengan tingkat signifikan 0,855. Nilai t tabel pada $\alpha = 5\%$, dengan derajat kebebasan $df = 65 (70-5)$ adalah 1,997. Berdasarkan kriteria uji hipotesis yaitu $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat dinyatakan bahwa dengan nilai $0,183 < 1,997$ dan dinyatakan tidak signifikan karena $0,855 > 0,05$ sehingga hipotesis ditolak. Artinya bahwa variabel X_2 (pelayanan) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota pada BMT El Amanah Kendal.

3. Variabel produk (X_3)

Nilai t hitung variabel ini adalah 2,075 dengan tingkat signifikan 0,042. Nilai t tabel pada $\alpha = 5\%$, dengan derajat kebebasan $df = 65 (70-5)$ adalah 1,997. Berdasarkan kriteria uji hipotesis yaitu $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat dinyatakan bahwa dengan nilai $2,075 > 1,997$ dan dinyatakan signifikan karena $0,042 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima. Artinya bahwa variabel X_3 (produk) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota pada BMT El Amanah Kendal.

4. Variabel promosi (X_4)

Nilai t hitung variabel ini adalah 2,847 dengan tingkat signifikan 0,005. Nilai t tabel pada $\alpha = 5\%$, dengan derajat kebebasan $df = 65 (70-5)$ adalah 1,997. Berdasarkan kriteria uji hipotesis yaitu $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat dinyatakan bahwa dengan nilai $2,847 > 1,997$ dan dinyatakan signifikan karena $0,005 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima. Artinya bahwa variabel X_4 (promosi) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota pada BMT El Amanah Kendal.

1.8. Pembahasan

Dengan melibatkan sebanyak 70 responden, memberikan informasi mengenai pengaruh empat variabel yaitu syari'ah, pelayanan, produk, dan promosi mempengaruhi keputusan anggota sebagai berikut:

Persamaan regresi linier berganda dapat diketahui dengan melihat angka koefisien regresi, di mana dalam penelitian ini diketahui besarnya parameter standar koefisien regresi variabel independen syari'ah (X_1), pelayanan (X_2), Produk (X_3), dan promosi (X_4) dengan variabel dependen keputusan anggota (Y) dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 6,644 + (0,266)X_1 + 0,013 X_2 + 0,269 X_3 + 0,320X_4 + e$$

Konstanta atau a sebesar 6,644 artinya keempat variabel yaitu Syari'ah, pelayanan, produk, promosi mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel keputusan anggota sebesar 6,644%. Koefisien regresi variabel syari'ah atau X_1 sebesar 0,266 artinya apabila kualitas syari'ah bertambah maka akan meningkatkan keputusan anggota untuk menabung di KJKS BMT El Amanah Kendal. Koefisien regresi variabel pelayanan atau X_2 sebesar 0,013 artinya apabila pelayanan ditambah maka akan meningkatkan keputusan anggota untuk menabung di KJKS BMT El Amanah Kendal. Dan koefisien regresi variabel produk atau X_3 sebesar 0,269 artinya apabila kualitas produk bertambah maka akan meningkatkan keputusan anggota untuk menabung di KJKS BMT El Amanah Kendal. Koefisien regresi variabel promosi atau X_4 sebesar

0,320 artinya apabila promosi bertambah maka akan meningkatkan keputusan anggota untuk menabung di KJKS BMT El Amanah Kendal.

Kontribusi syari'ah, pelayanan, produk, dan promosi mempengaruhi keputusan anggota secara simultan (bersama-sama) diwakili oleh besarnya koefisien determinasi. Sebagaimana sudah diuraikan diatas diperoleh angka *Adjusted R Square* (R^2) adalah 0,447. Hal ini berarti bahwa 44,7% variabel keputusan anggotadapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu syari'ah, pelayanan, produk, dan promosi. Sedangkan sisanya sebesar 55,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang dianalisis.

Besarnya kontribusi masing-masing variabel independen perlu dianalisis lebih lanjut guna mengetahui apakah hasilnya dapat diterima atau tidak. Dan untuk mengetahui diperlukan uji hipotesa. Diketahui dalam menguji hipotesa secara persial, diperlukan uji T, sedangkan untuk menguji hipotesa secara simultan diperlukan uji F.

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, hasil perhitungan uji T Variabel syari'ah (X_1) menunjukkan nilai t hitung 2,395 dengan tingkat signifikan 0,020. Nilai t tabel pada $\alpha = 5\%$, maka dapat dinyatakan bahwa dengan nilai $2,395 > 1,997$ dan dinyatakan signifikan karena $0,020 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima. Artinya bahwa variabel X_1 (syari'ah) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota pada BMT El Amanah Kendal. Variabel pelayanan (X_2) menunjukkan nilai t hitung 0,183 dengan tingkat signifikan 0,855. maka dapat

dinyatakan bahwa dengan nilai $0,183 < 1,997$ dan dinyatakan tidak signifikan karena $0,855 > 0,05$ sehingga hipotesis ditolak. Artinya bahwa variabel X_2 (pelayanan) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota pada BMT El Amanah Kendal. Variabel produk (X_3) menunjukkan nilai t hitung 2,075 dengan tingkat signifikan 0,042. maka dapat dinyatakan bahwa dengan nilai $2,075 > 1,997$ dan dinyatakan signifikan karena $0,042 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima. Artinya bahwa variabel X_3 (produk) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota pada BMT El Amanah Kendal. Dan variabel promosi (X_4) menunjukkan nilai t hitung 2,847 dengan tingkat signifikan 0,005. maka dapat dinyatakan bahwa dengan nilai $2,847 > 1,997$ dan dinyatakan signifikan karena $0,005 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima. Artinya bahwa variabel X_4 (promosi) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota pada BMT El Amanah Kendal.

Dalam upaya untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh secara simultan, uji F diperlukan. Dibahasan sebelumnya telah diuraikan bahwa nilai F hitung adalah 14,944 dan signifikan pada $0,000 < \alpha = 0,05$ maka dengan demikian H_a diterima dan menolak H_o . Jadi dapat disimpulkan bahwa syari'ah, pelayanan, produk, dan promosi secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan anggota pada BMT El Amanah Kendal.